



BAB V

KESIMPULAN KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran konsep keanekaragaman hewan vertebrata dengan menggunakan media gambar hewan vertebrata berbentuk kartu-kartu dan metode karyawisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk penguasaan konsep dan kemampuan klasifikasi dengan menggunakan uji Z dan uji Mann-Whitney pada $\alpha = 0,01$ dan pada $\alpha = 0,05$ tidak berbeda secara signifikan baik pada tes awal, tes akhir, dan gain yang berarti kemampuan awal, kemampuan akhir dan hasil belajar siswa sama. Adapun sikap siswa yang pembelajarannya dengan metode karyawisata lebih baik daripada dengan menggunakan media gambar hewan vertebrata berbentuk kartu-kartu

Berdasarkan hasil penelitian, temuan, dan pembahasan tentang pembelajaran Biologi dengan menggunakan media gambar dan metode karyawisata untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar Biologi siswa dalam konsep keanekaragaman hewan vertebrata siswa kelas IE dan IF SMPN 29 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Profil kemampuan siswa dalam penguasaan konsep pada tes akhir kelompok penelitian dengan media gambar berbentuk kartu dengan nilai rata-rata 65,88 dan metode karyawisata dengan nilai rata-rata 61,69 setelah diuji dengan uji Z ternyata kemampuan siswa dalam penguasaan konsep pada tes akhir pada kedua kelompok penelitian tidak berbeda secara signifikan, yang berarti kemampuan akhir siswa kedua kelompok penelitian adalah sama.

Secara keseluruhan hasil belajar siswa atau kemampuan penguasaan konsep kelompok penelitian dengan media gambar dan kelompok penelitian dengan metode karyawisata belum tuntas menurut kurikulum 1994.

Profil kemampuan siswa dalam melakukan klasifikasi aspek ke-1 (mengelompokkan berdasarkan kriteria sendiri, menyebutkan nama kelompok dan anggotanya serta alasan dasar pengelompokannya untuk MG = 96,88% dan MK = 100%), aspek ke-2 (membandingkan perbedaan ciri yang teramati dari masing-masing kelompok untuk MG = 59,38% dan MK = 78,13%), aspek ke-3 (mengelompokkan berdasarkan kriteria yang diminta yaitu klasifikasi biner, menemukan persamaan dan perbedaan, mengemukakan dasar pengelompokan untuk MG = 96,88% dan MK = 93,75%), aspek ke-4 (mengelompokkan berdasarkan kriteria yang diminta yaitu klasifikasi bertingkat untuk MG = 84,38% dan MK = 78,13%) dan aspek ke-5 (menggunakan kunci determinasi sederhana yaitu kunci dikotom untuk MG = 81,25% dan MK = 81,25%). Secara keseluruhan hasil belajar siswa atau kemampuan klasifikasi kelompok penelitian dengan media gambar dan kelompok penelitian dengan metode karyawisata sudah tuntas menurut kurikulum 1994.

Sikap siswa yang menggunakan metode karyawisata lebih baik daripada dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar hewan vertebrata berbentuk kartu. Dengan memperhatikan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media gambar dan metode karyawisata pada dasarnya dapat memberikan pengaruh dan sikap yang positif terhadap hasil belajar biologi siswa jika faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diarahkan dengan baik.

Pada rentang usia 11 sampai dengan 13 tahun kemampuan berpikir siswa berkisar antara kemampuan berpikir konkret sampai formal awal (transisi).

Kesulitan yang sering dihadapi oleh siswa dalam melakukan klasifikasi terdapat pada aspek ke-4 (mengelompokkan berdasarkan kriteria yang diminta yaitu klasifikasi bertingkat), aspek ke-5 (menggunakan kunci determinasi sederhana yaitu kunci dikotom), aspek ke-3 (mengelompokkan berdasarkan kriteria yang diminta yaitu klasifikasi biner, menemukan persamaan dan perbedaan, mengemukakan dasar pengelompokan) dan aspek ke-2 (membandingkan perbedaan ciri yang teramati dari masing-masing kelompok) pada tes awal. Pada tes akhir pada aspek ke-2.

Belajar biologi dengan media gambar berbentuk kartu-kartu dan metode karyawisata masih merupakan hal yang baru dan belum familiar.

Pembelajaran Biologi konsep keanekaragaman hewan vertebrata dengan media gambar hewan berbentuk kartu-kartu dapat digunakan di dalam kelas secara praktis, efisien, ekonomis, untuk menunjang proses belajar mengajar konsep keanekaragaman hewan vertebrata dan pengelolaan kelas dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga PBM berjalan dengan lancar, aman, dan tertib. Aktivitas siswa dengan media gambar yang mendapat nilai baik sebesar 59,38%, nilai cukup sebesar 28,12%, dan nilai kurang sebesar 12,50%.

Model pembelajaran Biologi menggunakan metode karyawisata pada konsep keanekaragaman hewan vertebrata, proses belajarnya berlangsung cukup aktif, baik proses belajar pada saat karyawisata maupun di dalam kelas pada saat mendiskusikan hasil kegiatan karyawisata, banyak siswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sangat membantu anak untuk

meningkatkan hasil belajar aspek kognitif atau penguasaan konsep maupun hasil belajar aspek afektif atau sikap.

Aktivitas siswa dengan metode karyawisata yang mendapat nilai baik sebesar 71,88%, nilai cukup sebesar 28,12%, dan nilai kurang tidak ada (0%). Jadi pada metode karyawisata aktivitas siswa lebih baik dari media gambar.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini juga dipengaruhi oleh beberapa keterbatasan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana dalam melakukan penelitian dengan metode karyawisata, sehingga aktivitas siswa secara menyeluruh tidak bisa peneliti sendiri mengawasinya sewaktu pengamatan di kebun binatang.
2. Untuk kelompok penelitian dengan menggunakan media gambar, gambar hewan yang digunakan itu tidak sama besarnya dengan hewan yang sebenarnya, sehingga tidak memperlihatkan wujud yang asli

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Demi efisiensi pemanfaatan waktu belajar, mengajar biologi konsep keanekaragaman hewan vertebrata menggunakan media gambar

vertebrata berbentuk kartu-kartu merupakan alternatif lain untuk meningkatkan hasil belajar secara efektif.

2. Agar tidak mengganggu jam pelajaran efektif lainnya, sebaiknya karyawisata dilaksanakan di luar jam pelajaran.
3. Penilaian yang dilakukan oleh guru hendaknya bukan hanya kognitif saja, tetapi juga ranah afektif (sikap) dan psikomotorik
4. Agar dapat mencapai hasil belajar biologi yang lebih baik, baik dari kemampuan pemahaman konsep, kemampuan klasifikasi, maka guru sebagai panutan bagi siswa sangat diharapkan untuk mempersiapkan diri untuk lebih memahami strategi mengajar yang lebih bervariasi atau jangan terlalu monoton, sehingga akan meningkatkan rasa senang siswa untuk belajar biologi.
5. Bagi pihak sekolah agar lebih cermat dalam mengatur waktu belajar sore hari terutama jam pelajaran biologi hendaknya jangan jam terakhir, karena jam terakhir itu siswa sudah merasa lelah sehingga konsentrasi belajar kurang.

